

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1.Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anak bilingual usia 5-6 tahun di TK. Aisyiyah Bustanul Athfal 05 Medan memiliki kemampuan sosial yang “baik” dengan rata-rata persentase 83%.
2. Aspek kemampuan membangun pertemanan pada anak bilingual berada pada kriteria “baik” dengan capaian 83%. Pada kemampuan ini, sampel mampu membantu, bekerjasama teman dan tetap bersama teman, mengajak dan menerima ajakan bermain dengan anak yang baru dikenal dan perilaku yang terdapat dalam indikator lainnya.
3. Aspek kemampuan beradaptasi lebih unggul dari dua kemampuan lainnya, yaitu “sangat baik” dengan persentase sebesar 92%, dimana anak mampu menyebutkan nama orang-orang yang ia kenal, bertanya tentang orang baru, serta indikator kemampuan beradaptasi lainnya
4. Aspek kemampuan berkomunikasi tanpa bantuan orang dewasa pada anak bilingual merupakan aspek dengan capaian terendah dan nilai tersulit bagi anak, akan tetapi masih berada pada kriteria “baik” dengan pesentase sebesar 73%, dimana anak mampu memulai percakapan dan bercerita. Meskipun untuk beberapa anak, kemampuan ini masih butuh bantuan guru.

## 5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Dalam membantu meningkatkan kemampuan sosial anak bilingual, guru harus memberikan perhatian lebih kepada anak bilingual dan menguasai bahasa kedua yang dikuasai anak agar dapat memberikan pembelajaran dengan lebih seimbang.
2. Dalam meningkatkan kemampuan membangun pertemanan pada anak, guru diharapkan dapat mendukung serta membantu anak agar dapat berperan aktif dalam permainan dengan teman sebayanya.
3. Orangtua dan guru diharapkan bekerjasama untuk menyiapkan anak agar mampu beradaptasi di lingkungan luar rumah dengan baik melalui motivasi dan mendukung kenyamanan anak saat berada di sekolah.
4. Guru dan orangtua diharapkan dapat membantu anak dalam menyeimbangkan kemampuan kedua bahasa anak agar anak mampu berkomunikasi dengan baik, yang dapat dilakukan melalui kegiatan bercerita atau kegiatan lainnya.
5. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lanjutan, untuk meningkatkan aspek perkembangan yang lain pada anak bilingual (Indonesia-Inggris) usia 5-6 tahun.